BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kondisi psikologis dapat ditunjukkan dengan *high angle* dan *low angle*. *High angle* menunjukkan kondisi tertekan, lemah tak berdaya. *Low angle* dapat merangsang rasa kagum, gairah, kekuatan dan kekuasaan. Pada film lara penggunaan *high angle* dan *low angle* dapat menunjukkan tokoh Sally mengalami kedua kondisi psikologis yang berbeda.

Sally banyak mendapatkan paksaan dan penganiayaan yang membuat Sally dalam kondisi yang tertekan. Sally ditampar oleh Niko dan dipaksa untuk mugbang. Seluruh adegan kekerasan dan penganiayaan dibuat dengan teknik *high angle*. Penggunaan *high angle* lebih dominan dari *low angle*, yang berarti bahwa Sally diposisikan sebagai tokoh yang mengalami tekanan.

Low angle digunakan untuk adegan Sally membunuh Niko. Sally memiliki keberanian karena tekanan yang dialaminya. *Low angle* menggambarkan kekuatan Sally. *Low angle* menjadi titik balik kondisi psikologis Sally, dari kondisi tertekan menjadi berkuasa.

Penggunaan konsep *angle camera* ini diperkuat dengan adanya konflik dari tokoh untuk memvisualkan kondisi psikologis dari para tokoh berupa ekspresi wajah, gesture dan juga dialog yang diutarakan ketika tokoh marah, sedih dan tertekan, maka visualisasi kondisi psikologis yang dihadirkan pengkarya diperkuat

dengan pengambilan gambar *high angle* dan *low angle* camera sehingga konsep dapat teraplikasikan dengan baik.

B. SARAN.

Pengalaman dalam proses penciptaan Karya Tugas Akhir ini melalui proses perancangan merupakan suatu bentuk intropeksi dari kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam sebuah persiapan film maupun produksi program televisi lainnya. Bagi mahasiswa yang khususnya mengambil minat viedografi dan menerapkan konsep *angel camera* ada beberapa yang harus diperhatikan oleh seorang pengkarya (D.O.P) dalam membuat sebuah film, seperti *genre* yang cocok untuk konsep penempatan *angle camera*, seperti *genre thriller* ataupun *action* dan yang tak kalah penting mempertimbangkan tujuan dan motivasi dari penggunaan *angle camera*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Card, Mackinlay Shneiderman, 1998
- Marzuki, Ismail. 1999. *Kamus Kecil Film*, B.P SDM Citra Yayasan Pusat Perfilman H Ismail Marzuki.
- Mascelli, Joseph V, A.S.C. 2010. *The Five C'S Of Cinematogrsphy*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisis IKJ.
- Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Sumber lain :**
- <http://google.com/KingArthur>
- <http://google.com/TheKing2019>
- <http://google.com/NaturalBornKiller>

www.tempo.com